

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dalam suatu perusahaan manufaktur tidak dapat terlepas dari masalah biaya baik itu biaya langsung maupun tidak langsung. Karena biaya merupakan suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan saat ini atau masa yang akan datang. Hal tersebut harus ditangani secara sungguh-sungguh karena menyangkut kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Kebijakan atau prosedur dalam suatu perusahaan bidang produksi adalah kebijakan perusahaan untuk dapat menghasilkan produk tersebut tepat pada waktunya sesuai dengan keinginan pelanggan. Prosedur produksi di Divisi/Unit Usaha merupakan salah satu sistem manajemen yang mempunyai kedudukan saling terkait dengan sistem-sistem manajemen lain sesuai dengan fungsi-fungsi perusahaan, sehingga kesiapan pelaksanaan produksi di Unit Usaha perlu didukung oleh bagian-bagian organisasi yang terkait sehingga mampu menyiapkan sumber daya produksi yang siap pakai untuk dapat menjamin kelancaran jalannya produksi.

Melalui proses produksi, perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia salah satunya PT. Pindad (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri alat dan peralatan militer, peralatan industri manufaktur, energi dan transportasi dimana dalam kegiatan pemasaran dan penjualan khusus produk militer adakalanya permintaan untuk keperluan non penjualan. Untuk mendukung

kelancaran kegiatan tersebut perlu adanya prosedur kerja yang konsisten sehingga mampu dipergunakan sebagai pedoman kerja khususnya yang menyangkut penyerahan, pelaksanaan dan pengendalian produk militer atau material untuk non penjualan. Prosedur penyerahan, pelaksanaan dan pengambilan produk militer atau material untuk keperluan non produksi ini dimulai sejak diterbitkannya permintaan produksi militer atau material dari fungsi Dedirprodukmil bid SM/ Lit (Deputi Produk Militer Bidang Sales & Marketing/ Penelitian) ke Divisi sampai dengan pengambilan produk militer untuk keperluan penjualan.

Dalam menghasilkan laba, manajemen perusahaan harus dapat merencanakan dan mengembangkan faktor ekstern maupun intern sebagai penentu laba. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, misalnya tingkat persaingan pasar, tingkat selera dan daya beli konsumen. Sedangkan faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya kebijakan perusahaan dan penetapan harga pokok produk.

Biaya bahan baku adalah salah satu komponen utama dalam membentuk harga pokok produksi sedangkan biaya overhead pabrik merupakan elemen biaya produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka diperlukan adanya alat pengendalian biaya yang efektif dan efisien. Pengendalian biaya akan membantu manajemen untuk melaksanakan perbaikan atas penyimpangan-penyimpangan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu alat pengendalian yang sering digunakan adalah biaya standar. Sistem biaya standar merupakan salah satu sistem akuntansi biaya yang mengelola informasi biaya sedemikian rupa, sehingga manajemen dapat mendeteksi

kegiatan–kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem akuntansi biaya ini mencatat biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi dan mengaitkan perbandingan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya serta menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam laporan tugas akhir yang berjudul:

“Tinjauan Atas Analisis Perbandingan Biaya Standar dan Biaya Sesungguhnya Bahan Baku, Overhead Pabrik pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah – masalah yang diidentifikasi oleh penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penetapan dan perhitungan biaya standar dan sesungguhnya bahan baku, overhead pabrik pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus?
2. Bagaimana analisis perbandingan biaya standar dan sesungguhnya bahan baku, overhead pabrik pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus?

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penetapan dan perhitungan biaya standar dan sesungguhnya bahan baku, overhead pabrik pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus.
2. Untuk mengetahui analisis perbandingan biaya standar dan sesungguhnya bahan baku, overhead pabrik pada PT. Pindad (Persero) Divisi Kendaraan Fungsi Khusus.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dapat diperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan laporan tugas akhir serta dapat menambah pengetahuan tentang perhitungan dan penetapan biaya standar dan biaya sesungguhnya bahan baku dalam perusahaan, serta bagaimana bentuk penyajiannya dalam suatu laporan.
2. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengembangkan usaha sehubungan dengan perhitungan dan penetapan biaya standar dan biaya sesungguhnya bahan baku.
3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan bahan referensi atau masukan tambahan bagi yang membutuhkan dan sebagai sarana untuk penulisan selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

Teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan dengan fenomena yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data yang kemudian ditarik suatu kesimpulan dari keadaan yang ada pada perusahaan dengan masalah yang akan diteliti.

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pejabat atau staf yang berwenang.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan yang memberikan informasi berkenaan dengan masalah yang diteliti.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dilakukan untuk mendapatkan landasan teoritis dan wawasan yang mendalam mengenai segala hal yang berhubungan dengan penulisan laporan ini.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu ditujukan untuk data aktual yang diperlukan guna memecahkan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya dengan cara:

a. Observasi Langsung (*Survei*)

Observasi langsung yaitu melakukan pengamatan secara langsung mengenai objek yang ada di perusahaan, yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara tanya jawab dengan pihak bagian akuntansi biaya.

c. Kerja Praktik

Kerja praktik yaitu penulis turut ikut kerja langsung terhadap objek yang diamati di lapangan.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik di PT. Pindad (Persero) yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284. Sedangkan waktu kerja praktik dilakukan mulai dari tanggal 22 Februari sampai dengan 31 Maret 2011.